

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Dalam bab terakhir ini akan diuraikan kesimpulan dari pembahasan dan saran-saran yang dipandang perlu sebagai masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan pembentukan budaya religius di madrasah.

#### **A. Kesimpulan**

Dari serangkaian pembahasan di atas, pada bab ini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dari pembahasan skripsi ini sekaligus saran-saran yang ditujukan pada pihak-pihak yang terkait dengan topik pembahasan. Adapun kesimpulan yang dimaksud dalam kaitannya dengan penanaman budaya religius untuk menumbuhkan sikap taat dan berakhlak mulia di MIN Sumberjati Kademangan Blitar adalah sebagai berikut:

1. Proses penanaman budaya religius di MIN Sumberjati Kademangan Blitar dapat terwujud karena adanya: Proses sosialisasi yang dilakukan oleh para pemimpin kepada seluruh warga sekolah dalam mengimplementasikan dan menginterpretasikan visi, misi, tujuan dan konsep madrasah secara optimal, dalam proses pembentukan melalui tahap-tahap perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengendalikan serta segala proses kegiatan religius dilaksanakan secara rutin sehingga mendidik para siswanya untuk senantiasa berakhlakul karimah.

2. Bentuk-bentuk kegiatan religius yang ada di MIN Sumberjati Kademangan Blitar diantaranya: Membaca surat-surat pendek, melafalkan asmaul husna, sholat dhuha berjamaah, istighotsah bersama, sholat dhuhur berjamaah dan peringatan hari besar Islam.
3. Faktor penghambat dan pendukung penanaman budaya religius yang ada di MIN Sumberjati Kademangan Blitar. Faktor-faktor pendukung pembentukan budaya religius di MIN Sumberjati Kademangan Blitar diantaranya: Kerjasama semua warga sekolah, keaktifan siswa, kerjasama dari wali murid, lingkungan yang mendukung, tempat yang tersedia dan juga media, waktu dan dana.

Faktor-faktor penghambat pembentukan budaya religius di MIN Sumberjati Kademangan Blitar diantaranya: Guru yang kurang mumpuni, pelatih qiroati yang jarang hadir, orang tua yang memberi contoh kurang benar serta lingkungan rumah yang memberi pengaruh negatif.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat peneliti sarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah MIN Sumberjati Kademangan Blitar
  - a. Mempertahankan budaya religius yang sudah terlaksana sebagai wujud aktualisasi terhadap ajaran agama Islam
  - b. Hendaknya setiap program kerja dilakukan dengan terencana dan tertulis.

2. Bagi guru SD atau MI sederajat

MIN Sumberjati Kaademangan Blitar dapat dijadikan sebagai contoh pembentukan budaya religius yang secara langsung diterapkan di kelas dan di kehidupan sehari-hari oleh siswa.

3. Bagi sekolah dan penyelenggara pendidikan lainnya

Para pengelola pendidikan dan kepala sekolah hendaknya melakukan kembali kepada orientasi program pendidikan yang diarahkan kepada perwujudan budaya religius di sekolah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk dapat dilakukan penelitian lebih mendalam tentang budaya religius. Sehingga lebih banyak memuat aspek-aspek yang terungkap.